

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak zaman kuno, informasi ialah kekuatan terpenting pada kehidupan manusia. Namun seiring berkembangnya waktu manusia menghasilkan produk informasi mengalami kemajuan dengan menggunakan kecerdasan manusia. Media cetak selalu cukup sederhana, namun seiring dengan perubahan zaman, media cetak kini telah diatur sedemikian rupa. Media sadar bahwa jurnalisme adalah tentang memberikan informasi, sebagai akibatnya banyak sekali hal baru, unik, menarik, kontroversial, aktual, dan dramatis bakal selalu terdapat pada sajian informasi yang tersaji pada publik secara teknis terlebih dahulu, baru lalu dikemas dengan aneka macam konstruksi yang memikat masyarakat.

Membandingkan teknologi pencetakan dengan teknologi penyiaran dan komunikasi, teknologi pencetakan pertama kali dikembangkan di bidang itu. Media massa mengacu pada segala bentuk media, terutama media cetak, yang menerbitkan tulisan tentang peristiwa penting dalam kehidupan masyarakat. Olahraga, kriminalitas, politik, masyarakat, dan bisnis adalah tema yang sering diangkat. Sesuai dengan daerah peredarannya, segmentasi serta pangsa pasar surat kabar bisa diklasifikasikan menjadi empat grup, yaitu surat kabar lokal, surat kabar nasional, surat kabar internasional maupun surat kabar komunitas.

Secara tidak langsung dengan perkembangan zaman ketika ini, mensugesti perkembangan media massa. Teknologi komunikasi yang pada waktu ini terkadang berkembang dengan sangat cepat, dan ekspansinya telah menjangkau

perusahaan media serta dunia industri. Selain akan hal itu konsep dan pola pada suatu media, yang utama yaitu di media komunikasi yang sudah berkembang relatif usang pada khalayak media (Nurudin, 2017).

Pada perkembangan media harus mempunyai strategi agar dapat bersaing dengan media lainnya, baik itu media cetak, media web, media penyiaran, maupun media lainnya. Kebutuhan informasi disaat ini terus mengalami peningkatan yang dimana masyarakat ingin mengetahui adanya perkembangan dalam kejadian secara *uptodate*. Hasil laporan data reportal bahwa 4,95 miliar user internet di Januari 2022. Pada Januari 2022, pada penggunaan internet di Indonesia berjumlah 204,7 juta. Hal ini mengambil 73,7% dari populasi Indonesia.

Perkembangan kontinu pada pemakaian internet serta penyebaran peningkatan yang berasal dari penggunaannya pada beberapa tahun terakhir sudah meningkat dan mengalami perubahan. Dalam masalah ini dapat dikatakan teknologi yang telah berkembang seperti meningkatnya pemakaian ponsel pintar menggunakan fitur yang canggih serta dengan adanya perangkat lunak, Orang-orang akan dapat memasuki dan mengadopsi era digital jika gadget mereka terhubung ke internet dan transisi untuk menggunakan perangkat digital dapat berjalan waktu ini.

Era digitalisasi lahir dengan kehadiran dunia digital, khususnya teknologi informasi komputer dan jaringan internet. *New media* atau media baru pada era digital mempunyai sifat yang bisa dimanipulasi, yang bersifat internet atau jaringan. Media massa bergeser ke media baru atau internet dikarenakan terjadinya pergeseran zaman pada sebuah penyampaian informasi. Melihat kondisi media digital sekarang, mungkin akan lebih mudah bagi orang untuk belajar lebih

cepat. Dikarenakan banyak media *online* yang dihasilkan dari media internet, saat kedatangannya, sebagai saingan dari media cetak dan bentuk media massa lainnya.

Media cetak adalah bentuk media statis yang tujuan utamanya adalah menyebarkan pengetahuan. Tujuan utama dari media cetak ini, yang terdiri dari lembaran-lembaran dengan beberapa kata dan gambar dengan warna putih dan tata letak halaman, adalah untuk menginformasikan atau menghibur. Media cetak juga dapat disebut suatu dokumen atas hal-hal yang dikatakan orang lain atau disebut informan serta rekaman peristiwa yang ditangkap sang jurnalis lalu diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto serta sebagainya (Ardianto 2009 :99).

Media cetak saat ini sedang mengalami penurunan jumlah pembaca baik di tingkat global maupun regional dan nasional. Karena dampak dari perkembangan teknologi informasi, pemilik media cetak yang tidak melakukan konvergensi pada akhirnya akan menyerah. Karena banyak anak muda yang semakin memilih untuk melihat media massa melalui *smartphone*, *personal computer*, atau perangkat lain yaitu media *online*, dibandingkan dengan membaca koran, media cetak saat ini mulai kehilangan pembaca.

Dengan adanya perkembangan teknologi dapat memudahkan kita untuk mendapat atau memperoleh informasi, yang pada dasarnya mobilitas rakyat yang tinggi pada ketika ini tidak bisa terlepas dari yang aktivitas komunikasi, yang saling memberi serta mendapatkan informasi. Pada waktu memasuki dunia digital, masyarakat dapat dengan praktis memperoleh informasi berbagai macam media dimana saja serta kapan saja. Surat kabar yang ketika ini menjadi salah satu media informasi terlama telah mengalami kemunduran perkembangan sejak terjadinya

perubahan teknologi yang semakin maju. Kehadiran televisi, radio serta film mengakibatkan perubahan minat warga terhadap surat kabar. Media massa ialah salah satu kebutuhan warga pada semua dunia. Dengan adanya media massa, warga dapat mengetahui banyak informasi yang *up to date*. Dengan demikian, banyak orang yang mendapatkan informasi penting dari berbagai macam daerah dan puluhan dunia. Pada kesempatan ini, pemahaman perusahaan perihal strategi untuk membentuk hubungan dengan warga sangatlah penting.

Sukses pada mengerjakan tugas untuk meraih perhatian *audience* sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang strategi membentuk korelasi dengan masyarakat. Minat pembaca terhadap suatu media tergantung menurut isi beritanya berada dalam medium. Jika pada medium itu menyampaikan penampilan serta isi berita yang menarik, aktual serta tentunya kebenarannya dan kualitasnya, maka pembaca dapat tertarik buat membaca berita dari media tersebut. Dalam hal menarik minat pembacanya, masing-masing media berlomba-lomba buat memberikan yang terbaik kepada para pembaca.

Berbagai strategi dapat dilakukan tim redaksi supaya wartawan dapat menghasilkan karya yang menarik serta mempunyai nilai plus dibandingkan media lainnya. Tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan yaitu dengan menguasai pasar dengan mendapatkan hati konsumen terlebih dahulu, inilah yang membuat perusahaan menyusun banyak sekali strategi agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Dikarenakan masyarakat modern saat ini hampir tak mungkin tidak terkena paparan media. Dikarenakan media menggunakan segala kontennya untuk hadir menjadi bagian hidup manusia.

Dengan kehadiran internet yang telah merajai dunia teknologi semakin menyebabkan dilema pada surat kabar diantara pilihan, bertahan dan kehancuran. Burhan Bungin (2011) menunjukkan bahwa dengan adanya Sebuah realitas baru dalam kehidupan manusia, yaitu realitas materialitas yang terbentuk di dunia maya, dapat tercipta sebagai hasil dari internet seperti yang ada saat ini. Realitas materialitas yang terbentuk di dunia maya ini menghasilkan teknologi yang dapat menyiarkan berita yang berbeda. Istilah "konvergensi media" mengacu pada transisi dari media informasi tradisional, seperti koran, majalah, radio, televisi, dan bioskop, ke media yang serba digital.

Konvergensi media pada saat ini memiliki berbagai macam definisi. Henry Jenkins (2006) mendefinisikan konvergensi salah satu teknologi baru yang membawa media yang berbeda dalam menjalankan fusnya bersama-sama. Dijelaskan juga bawasannya konvergensi yaitu sebagai pergerakan konten pada media, migrasi masyarakat media, dan kerja sama beberapa industri media. Media yang teradaptasi dahulu di Indonesia dan sebagai pelopor konvergensi ialah Republika pada tahun 1995. Republika melakukan perubahan dengan Surat Kabar Harian Republika yang dilanjutkan dengan membuat portal *online* yang pada saat ini dikenal sebagai Republika *Online*.

Selain media nasional, perubahan media pada saat ini diterapkan pada media lokal. Seperti pada media lokal Tribun Kaltim, media yang merupakan satu dari tiga media massa lokal yang berada di Balikpapan yang berbasis cetak. Tribun Kaltim yang didirikan pada tahun 2003 yang bertempat di Jalan Jalan Indrakila Strat III Dalam RT 7 No 1 1, Gn. Samarinda, Kota Balikpapan sebagai kantor pusat. Hal ini menegaskan bahwa media konvergen pada saat ini dapat

melahirkan persaingan untuk dapat menguasai pasar, baik iklan atau pembaca. Media konvensional yang pada saat ini mulai berekspansi membuat akun sosial media, membangun situs web, dan membuat blog.

Upaya ini dilakukan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan budaya yang ada, menarik *audience* yang lebih beragam, dan berprestasi tambahan melalui iklan di media *online*. Pada lingkungan yang kompetitif saat ini, media *online* dianggap efektif oleh audiens karena dapat menjangkau para pembaca yang lebih luas dan besar dan juga lebih *up to date*. Media *online* juga pada saat ini lebih interaktif, sehingga digemari oleh *audience* sebagai media pemasaran baru. Dari kompetisi tersebut tentunya membawa dampak buruk salah satunya dapat berpotensi mematikan media satu sama lain.

1. Nama media : Balikpapan Pos
Tahun berdiri : 2008
Group : Jawa Pos
Online : <https://www.balpos.com/>
Media sosial : Instagram: 73,6 ribu pengikut dan 18 ribu postingan
Facebook: 10 ribu pengikut
Youtube: 338 subscribers dan 429 video
Tiktok: -
X: -

2. Nama media : Kaltim Post
Tahun berdiri : 5 Januari 1988
Group : Jawa Pos Group
Online : <https://kaltimpost.jawapos.com/>

Media sosial : Instagram: 128 ribu pengikut dan 12.647 postingan
Facebook: 73 ribu pengikut
Youtube: 4,37 subscribers
Tiktok: 1.632 pengikut
X: -

3. Nama media : Tribun Kaltim
Tahun berdiri : 8 Mei 2003
Group : Tribun Network
Online : <https://kaltim.tribunnews.com/>
Media sosial : Instagram: 270 ribu pengikut dan 34.820 postingan
Facebook: 328 ribu pengikut
Youtube: 271 ribu subscribers
Tiktok: 1,2 ribu pengikut
X: 32,5 ribu pengikut

Berdasarkan data yang telah didapat, ketiga media cetak yang berada di Kalimantan Timur tersebut sudah mendapatkan verifikasi Dewan Pers. Ditemukan bahwasannya ketiga media di atas telah melakukan konvergensi *platform* mereka dengan melebarkan sayap mereka ke *platform* digital. Dari ketiga media cetak tersebut Tribun Kaltim menjadi pilihan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai konvergensi media. Dikarenakan Tribun Kaltim yang telah berdiri sejak tahun 2003 hingga kini masih bertahan dengan cetak.

Media sosial dan media *online* merupakan komponen penting dalam ekosistem informasi di Indonesia. Dalam Digital News Report 2022, Reuters

Institute dan Oxford University berkolaborasi untuk melakukan survei tentang kebiasaan konsumsi berita di seluruh dunia dan pasar digital.

Survei ini menunjukkan bahwa media sosial dan media internet merupakan sumber berita yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Sampel penelitian ini sebagian besar berasal dari daerah perkotaan, namun jutaan orang yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki akses ke internet masih lebih memilih untuk menonton TV dan mendengarkan radio. Sumber berita yang diperoleh masyarakat Indonesia berasal dari:

- Media *online* (termasuk media sosialnya) 88 %
- Media sosial 68%
- Televisi 57%
- Media cetak (koran, majalah, dan lain lain) 17%

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *online* saat ini menjadi sumber utama masyarakat Indonesia dalam memperoleh berita. Sementara itu, media sosial berada pada posisi kedua, mengalahkan media cetak dan televisi.

Dalam hal ini Tribun Kaltim telah melakukan konvergensi dan melakukan inovasi agar tetap eksis dengan perkembangan teknologi saat ini dengan sekarang yang tidak fokus di koran saja, akan tetapi hadir pada media *online* dan juga pada sosial media Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok, dan Twitter. Hal ini membuat Tribun Kaltim menjadi salah satu surat kabar harian dengan format berita 3M yaitu Multimedia, *Multiplatform*, *Multichannel*.

Dalam pelaksanaannya melakukan konvergensi tidaklah mudah, adanya tahapan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan strategi dan inovasi beserta *trial and error* nya. Akan hal ini penting dilakukan penelitian

untuk memperlihatkan seperti apa strategi yang diterapkan di Tribun Kaltim. Peneliti menggunakan konsep konvergensi media dari Siapera dan Veglis (2012) dalam bukunya "*The Handbook of Global Online Journalism*" untuk menganalisis strategi konvergensi media yang terdiri dari konvergensi teknologi, konvergensi bisnis, konvergensi profesional, konvergensi konten.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan konvergensi pada media massa membutuhkan waktu yang cukup panjang. Banyak melakukan percobaan dan kegagalan yang harus dihadapi. Media baru memberikan sebuah harapan bagi media massa namun bukan berarti tidak ada permasalahan yang terjadi dalam pengadopsian untuk media massa menjalankan bisnisnya agar tetap eksis dan tetap bersaing dengan media lainnya. Oleh sebab itu, masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran implementasi strategi konvergensi media yang diterapkan oleh Tribun Kaltim?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi yang digunakan oleh Tribun Kaltim di era konvergensi media
2. Mengetahui kendala Tribun Kaltim dalam menghadapi perubahan menjadi ke new media

3. Dapat mengeksplorasi adaptasi Tribun Kaltim dari dari perubahan media konvensional menjadi new media.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dalam menambah kajian- kajian ilmu komunikasi dan wawasan, khususnya pemahaman tentang strategi konvergensi media pada media massa surat kabar atau koran lokal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui proses konvergensi media sebagai penanda adanya perpindahan ke era baru dengan melihat perubahan yang terjadi dengan menggunakan acuan teori yang peneliti gunakan yaitu strategi konvergensi media oleh media cetak lokal Tribun Kaltim.